

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA (Program Director Bale-Bale di TVRI DKI Jakarta)

Dalam upaya memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam sebagai metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam.

Data Pribadi

Nama : Fauziah
Umur : 34
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Program Director Program Bale-Bale di TVRI DKI Jakarta
Tempat Tinggal : Kebayoran Lama

Keterangan : T = Tanya
J = Jawab

PERTANYAAN

Pra Produksi

T : Sebelum memproduksi program lokal Bale-Bale apakah diadakan rapat terlebih dahulu untuk membicarakan ide/gagasan untuk program tersebut?

J : Iya melaksanakan *production meeting* sekali dalam satu minggu bersama Produser, Program Director (PD), Floor Director, Kameraman yang membicarakan adalah konten dan berhubungan juga tema kira-kira tema yang diangkat untuk per episode itu seperti apa misalnya mengenai ondel-ondel, banjir intinya hal-hal yang

mengenai kebudayaan betawi dan ruang lingkup Jakarta. Setelah menentukan ide atau tema disitu lah kita akan kemas ide atau tema itu lalu dijadikan *rundown* program.”

T : Dan apa perencanaan dan persiapan selanjutnya ketika ide/tema tersebut sudah ditentukan ?

J : Jadi itulah intinya *production meeting* mulai dari kebutuhan, kontennya seperti apa kita semua sudah persiapkan, dari teknik peralatan butuh kamera berapa, lighting berapa setnya mau dirubah atau engga audionya bagaimana. Lalu seperti menyiapkan bangku dan meja dan *backdrop* udah tidak bisa dirubah itu permanen. Setelah itu baru equipment atau kebutuhan peralatan yang dibutuhkan di setiap episode perlukah ada sound efek, asap-asap dan lain-lain karena kan didalam studio. Terus mengatur *blocking* kamera karena kan harus dipikirkan in out talent, narasumber dan itu harus direncanakan dari awal. Setelah itu berdoa dan melakukan *shooting* atau *ready to show*.

T : Apakah anda terlibat dalam pembuatan ide konsep atau shooting script?

J : Iyaaa saya terlibat dalam pembuatan tersebut?

T : Kriteria apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih narasumber dan pengisi acara (presenter, *homeband*, penari dll) ?

J : Dalam mencari narasumber itu harus menguasai serta memiliki wawasan dibidangnya karena mereka akan mengedukasi masyarakat yang menyaksikan program tersebut.

T : Terbagi berapa segment program Bale-Bale?

J : Ada 5 sampe 6 Segment, karena kalo program 1 jam itu kita bagi 5 atau 6 karena

kalo 4 kayanya orang yang menonton bakal boring karena ini semi *talk show* jadi lebh banyak kearah iklan trus nyanyian jadi ngobrolnya engga begitu panjang.”

T : Apa format program Bale-Bale ?

J : *Variety show*, karena ada *talk show*, musik, interaktif, ada drama juga karena kadang-kadang ada lenong gitu.

T : Dalam sekali proses produksi program Bale-Bale per episodenya, berapa durasi yang dibutuhkan jika tapping maupun live?

J : Program Bale-Bale ada *Live* dan *Tapping*, kalo tapping karena sesuai kondisi dan keadaan kaya misalnya narasumber itu tidak bisa dihari itu jadi gimana caranya kita harus bisa shooting atau produksi jadi kita harus ngikutin jadwal narasumber jadi kita lakukan *tapping* aja. Jadi tapping itu diatur sesuai keaadaan aja dan kondisi kaya gitu sih. jika tapping realtime yaa kira-kira kurang lebih 30 menitt dan *live* 1 jam.

T : Sarana/peralatan apa yang dibuthkan pada saat memproduksi program Bale-Bale di TVRI DKI Jakarta?

J : Kalo untuk prasarana kegiatan produksi semuanya kita siapin seperti *property* terus *lighting*, audio, monitor, kamera 3, *switcher* dll.

T : Berapa lama waktu yang dibutuhkan untk mempersiapkan kebutuhan program tersebut?

J : Kira-kira yaa untuk checksound, *lighting*, *bloking* kamera dan lain-lainnya 1 jam sebelum shooting harus dipersiapkan dan dicek kembali yang dibutuhkan untuk produksi.

T : Lalu kendala apa yang ditemukan pada saat pra produksi berlangsung atau selama *production meeting* dan bagaimana mengatasi kendala tersebut?

J : Kendala bisanya di uang karena susah keluarnya jadi produsernya yang nalangin seperti kebutuhan peralatan dan lain-lain.

Produksi

T : Bagaimana anda memberikan arahan kepada tim produksi/crew pada saat produksi sedang berlangsung?

J : Arahan disesuaikan dengan *rundown* program dan kalau ada yang terjadi kesalahan langsung ditegur dan berikan arahan yang benar

T : Apakah proses produksi program Bale-Bale pernah dilakukan diluar studio atau hanya didalam studio?

J : Diluar studio pernah tetapi lebih banyakan didalam studio, kalo produksi program Bale-Bale diluar studio kita paling karena ada event yang ada hubungannya dengan tema

T : Sarana/peralatan apa yang dibuthkan pada saat memproduksi program Bale-Bale di TVRI DKI Jakarta?

J : Kalo untuk prasarana kegiatan produksi semuanya kita siapin seperti *property* terus *lighting*, audio, monitor, kamera 3, *switcher* dll.

T : Bagaimana proses pengambilan gambar dalam program Bale-Bale?

J : Ohhh iyaa kalo pengambilan gambar medium shoot, full shoot karena program Bale-Bale *talk show* dan *Live*.

Pasca Produksi

T : Dalam pra produksi apa saja yang dilakukan?

J : Dalam program bale-bale ditahapan ini melakukan proses editing karena program Bale-Bale di siarkan secara langsung (*Live*) sehingga tidak perlu proses itu

T : Kendala apa saja yang terjadi selama proses produksi program Bale-Bale? Apa yang menjadi hambatan atau kendala tersebut? Bagaimana anda menyelesaikan masalah hambatan atau kendala tersebut?

J : Yaa membahas kekurangan pada saat proses produksi kami juga melihat dari seluruh sisi teknis seperti audio, lighting dan dari non teknis seperti pengisi acara dilakukannya evaluasi agar kesalahan itu tidak terulang kembali di produksi berikutnya.

T : Apakah ada durasi yang kurang atau over pada saat proses shooting berlangsung?

J : Adaaa, sering kok begitu. Karena masalah teknis dan non teknis seperti peralatan, narasumbernya belum hadir, pembawa acara belum hadir.

TRANSKRIP WAWANCARA

(Produser Program Bale-Bale TVRI DKI Jakarta)

Dalam upaya memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam sebagai metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam.

Data Pribadi

Nama : Hermanto
Umur : 41
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Produser Program di TVRI DKI Jakarta
Tempat Tinggl : Cibinong, Bogor

Keterangan : T = Tanya
J = Jawab

PERTANYAAN

Bagian Umum

T : Apa tujuan program lokal Bale-Bale dibuat?

J : Diawali adanya keinginan untuk mengangkat budaya atau kearifan lokal, utamanya budaya betawi yang saat ini mulai terlupakan karena maraknya berbagai budaya luar yang mendominasi masyarakat sekarang khususnya generasi muda betawi

T : Sudah berapa lama Program Bale-Bale tayang di TVRI DKI Jakarta?

J : Bale bale sudah lama dimulai, saya agak lupa karena data ada di kantor..kalo ga salah tahun 2007 sudah mulai produksi live. Tayang tiap hari kamis live di studio.

T : Apa yang membedakan program acara lokal Bale-Bale dengan program lokal lainnya?

J : Pastinya beda, kalo program Bale-Bale kontennya lokal DKI Jakarta yang membahas seperti budaya betawi, makanannya betawi lalu kita juga membahas permasalahan-permasalahan masyarakat betawi. Kalo program lain kan bersifat umum saja kalo kita lebih ke konten-konten lokal khususnya DKI Jakarta saja.”

T : Siapa saja target audience program Bale-bale?

J : Target audience masyarakat Jakarta yang sesuai jangkauan sinyal TVRI DKI Jakarta

T : Bagaimana dengan rating program Bale-Bale?

J : Masih datar sih program Bale-Bale, disini kan saya juga baru menjadi produser program Bale-Bale. Tapi sebelumnya program Bale-Bale rating sempat lumayan mengemuka saya juga menelusuri ternyata juga sudah ada *facebooknya* jadi orang bisa bertanya disitu dan program Bale-Bale kan menjadi icon TVRI DKI Jakarta.

Pra Produksi

T : Sebelum memproduksi program Bale-Bale apakah diadakan rapat terlebih dahulu untuk membicarakan ide/gagasan untuk program tersebut?

J : Pasti itu kita akan mencari ide atau tema kita lakukan riset tapi berkaitan dengan DKI Jakarta dan kebudayaan betawi. Diantaranya, berkunjung ke setu babakan disana tempat tumbuh kembangannya tradisi atau kebudayaan betawi baik itu keagamaan, kebudayaan serta kesenian betawi bisa juga ke Dinas Kebudayaan DKI Jakarta

sehingga mendapatkan pengetahuan yang baru terkait kebudayaan betawi untuk program Bale-Bale. Acara ini kan formatnya *talk show* kita dapat masukan-masukan dan juga kita diskusi dengan tokoh betawi yaa kira-kira tema apa nih yang bagus untuk kita angkat agar acara ini agar tetap eksis dan isu-isu apa yang paling menarik, yang ingin diketahui oleh warga jadi hal-hal itulah yang kita terus jaga supaya konten ini tetap bagus sekaligus menarik.

T : Dan apa perencanaan dan persiapan selanjutnya ketika ide/gagasan tersebut sudah ditentukan ? Apabila bapak sudah mendapatkan ide/gagasan atau tema tersebut, apa yang menjadi pertimbangan bapak untuk memilih ide tersebut untuk diproduksi kedalam program Bale-Bale?

J : Tahapan berikutnya kita sudah menentukan harinya untuk produksi. Di *meeting* produksi kita juga mengembangkan ide atau tema yang sudah didapat sebelumnya sehingga semua perencanaannya sudah dimatangkan disitu. Dan kita hubungi narasumber yang berkaitan dari dinas atau tokoh budaya betawi yang menguasai kebudayaan betawi, dengan Hostnya dua orang. Sedangkan Program Bale-Bale Tayang tiap hari Kamis *live* di studio. Kalau masalah biaya untuk produksi program dari Negara tapi susah keluarnya jadi kalau ada kebutuhan untuk peralatan ditalangin terlebih dulu tapi kami tetap punya tanggung jawab untuk membuat program yg bagus.

T: Dari mana dana untuk produksi program lokal Bale-Bale di TVRI DKI Jakarta?

J : Kalau masalah biaya untuk produksi program dari Negara tapi susah keluarnya jadi kalau ada kebutuhan untuk peralatan ditalangin terlebih dulu tapi kami tetap punya tanggung jawab untuk membuat program yg bagus

T : Kriteria apa saja yang menjadi pertimbangan bapak dalam memilih narasumber dan pengisi acara (presenter, homeband, penari dll)?

J : Hanya narasumbernya saja berbeda-beda sesuai tema atau episode, narasumber yang berkaitan dari Dinas Kebudayaan DKI Jakarta atau tokoh budaya betawi yang menguasai kebudayaan betawi. Yaa kalau pengisi acara itu tetap seperti pembawa acara, *homeband*, penari.

T : Apa format program Bale-Bale ?

J : *Talk show* karena ada bincang-bincang, music, interaktif, ada juga penari.

T : Terbagi berapa segment program Bale-Bale?

J : Ada 4-5 Segment, karena program Bale-Bale itu 1 jam untuk *live*. Jadi kita bagi 4 supaya masyarakat yang menonton tidak boring karena ini *talk show* jadi lebih banyak kearah iklan trus nyanyian jadi ngobrolnya engga begitu panjang.”

T : Sarana/peralatan apa yang dibuthkan pada saat memproduksi program Bale-Bale di TVRI DKI Jakarta?

J : Kalo perelatan untuk produksi ya paling seperti *lighting* untuk pencahayaan tapi itukan sudah ada distudio, lalu membutuhkan audio, kamera 3 ada juga *property* untuk Set tempat dll

Produksi

T : Siapa saja yang terlibat dalam proses produksi program lokal Bale-Bale?

J : Yang terlibat didalam proses produksi program Bale-Bale ada Produser, Program Director (pengarah acara), Floor Director, Property, Make Up, Switcher, VTR (Video

Tape Recoder), Sound, Cameramen, Lightingman hanya itu saja kok.

T : Apakah proses produksi program Bale-Bale pernah dilakukan diluar studio atau hanya didalam studio?

kalau diluar studio kritia apa saja yang menjadi pertimbangan bapak dalam memilih lokasi shooting tersebut?

J : Lebih sering didalam studio dan diluar studi juga pernah tapi tidak sering. kalo produksi program Bale-Bale diluar studio kita paling karena ada event sepeti ulang tahun Jakarta dll yang ada hubungannya dengan tema

T : Ketika proses produksi berlangsung apakah anda ikut mengatur program tersebut agar berjalan dengan lancar?

J : Semua sudah dikemas yaa didalam rapat produksi ya, saya sebagai produser ketika produksi berjalan saya sudah tidak ikut campur kecuali ada kendala atau keputusan karena dalam karena dalam satu produksi itu ketika berlangsung atau sedang tapping saya sudah serahkan ke pengarah acara PD (Program *Director*). Kecuali dia bertanya ketika ada kendala atau ada perubahan *rundown*, apalagi kalau ada kendala pada saat live kita harus berfikir untuk improve agar acaranya berjalan dengan baik.

T : Kendala apa saja yang terjadi selama proses produksi program Bale-Bale?

J : Kendala sih ada aja ya, kendalanya kita kadang-kadang biasanya di narasumber ya. Tiba-tiba misalnya, narasumber terlambatan karena macet. mengatasi kendala itu kita tetapi menjalankan produksi nanti narasumber yang datang terlambat kita masukan ditengah-tengah program acara setelah pengisi acara seperti *home band*, penari kita tampilkan.

T : Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi pada saat proses produksi tersebut?

J : Kalo misalnya ada kendala teknis atau peralatan biasanya kami lakukan iklan terlebih dahulu kalo di narasumber kami fleksibel

Pasca Produksi

T : Didalam pasca produksi siapa saja terlibat?

J : Kami tidak ada pasca karena kami live kecuali itu tapping pasti kami ada pasca karena disana ada proses editing dll

T : Setelah selesai proses produksi apakah diadakan evaluasi untuk memperbaiki kesalahan ?

J : Yaa membahas kekurangan pada saat proses produksi kami juga melihat dari seluruh sisi teknis seperti audio, lighting dan dari non teknis seperti pengisi acara dilakukannya evaluasi agar kesalahan itu tidak terulang kembali di produksi berikutnya.

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA TRIANGULATOR (Produser Program ANTV)

Dalam upaya memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam sebagai metode untuk melakukan pengkajian data secara mendalam.

Data Pribadi

Nama : Sabil Huda
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Produser Program ANTV

Keterangan : T = Tanya
J = Jawab

PERTANYAAN

Pra Produksi

T : Sebelum memproduksi program acara televisi apakah diadakan rapat produksi terlebih dahulu untuk membicarakan ide/gagasan buat sebuah program acara?

J : Pasti program lokal Bale-Bale juga sama seperti program acara televisi lainnya mempersiapkan pra produksi dengan matang yaitu ada *meeting* dan *brainstorming* tema apa yang ingin kita bahas untuk produksi apalagi program Bale-Bale ini program tayangan lokal, jadi kalau ingin membuat program harus riset dulu ide dan tema apa yang diinginkan oleh masyarakat. Di pra produksi harus matang melakukan riset tidak hanya itu di tahapan pra produksi juga harus mempersiapkan semua perlengkapan dan peralatan teknis dan nonteknis untuk produksi agar tidak terjadi kendala pada saat produksi.”

T : Kriteria apa saja yang menjadi pertimbangan bapak dalam memilih narasumber dan pengisi acara (presenter,homeband,penari dll) untuk sebuah program?

J : Sudah benar apa yang dilakukan oleh tim program lokal Bale-Bale dalam mencari narasumber itu harus menguasai serta memiliki wawasan dibidangnya karena mereka akan mengedukasi masyarakat yang menyaksikan program tersebut. Kalo misalnya saya membuat program *variety show* pasti memilih host dan narasumber yang disukai oleh masyarakat serta harus menguasai serta mempunyai wawasan yang luas yang sesuai dengan tema yang akan dibahas.

T : Bagaimana dengan *rundown* program acara lokal Bale-Bale yang sering mengalami kendala terkait kedatangan narasumber pada saat proses produksi sedang berlangsung?

J :

T : Sarana/peralatan apa yang dibuthkan pada saat memproduksi sebuah program acara?

J : Yaa kalo itu seperti pada umumnya ada Kamera, *lighting*, *Audio*, *switcher* kalo sekarangkan ada *live streaming* berarti haru siapain fasilitas internet

Produksi

T : Siapa saja yang terlibat dalam proses produksi program acara ditelevisi?

J : Produser, Program *Director* (pengarah acara), *Floor Director*, *Property*, Make Up, *Switcher*, VTR (*Video Tape Recoder*), *Sound*, *Cameramen*, *Lightingman*

T : Ketika proses produksi berlangsung apakah seorang produser ikut mengatur

program tersebut agar berjalan dengan lancar?

J : Produser itu bertanggung jawab terhadap produksi jadi mengamati semua lini bidang dari teknis, lokasi, *creative* termasuk Talent

Pasca Produksi

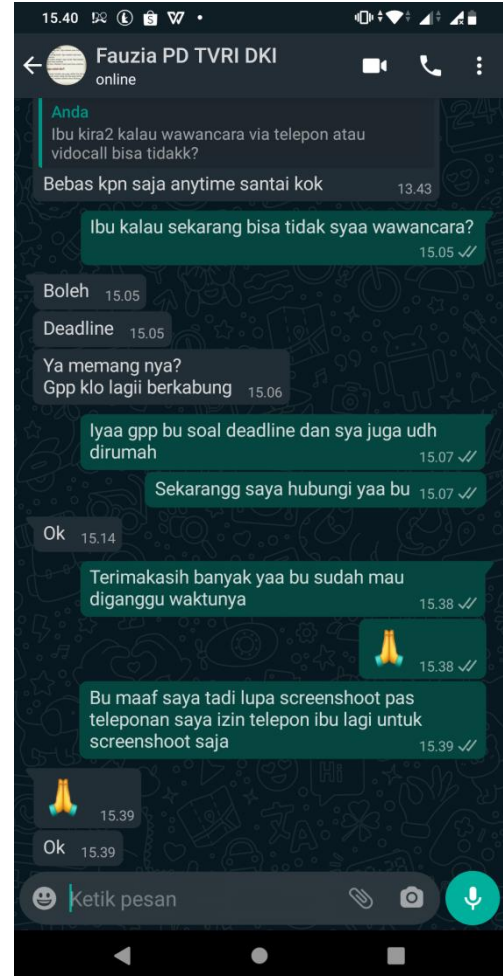
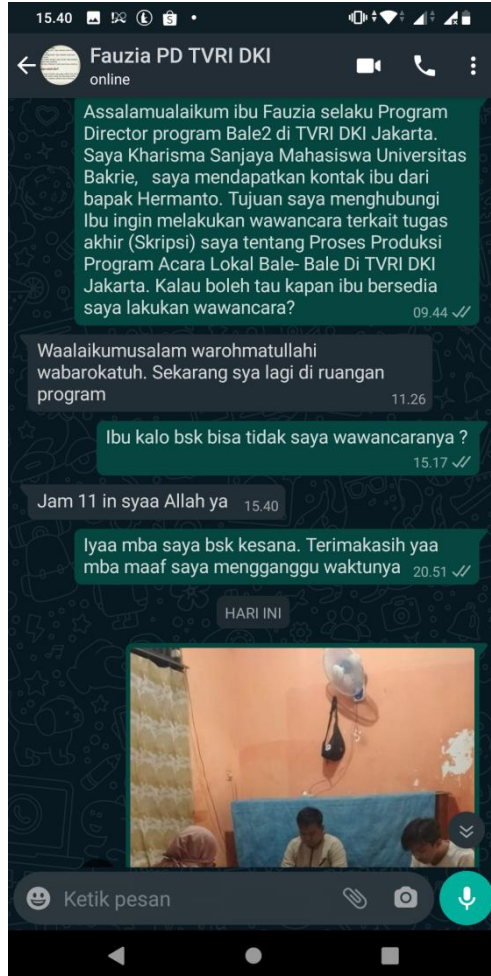
T : Setelah selesai proses produksi apakah diadakan evaluasi untuk memperbaiki kesalahan ?

J : Iyaa kita ada tahap evaluasi, disana kita memperbaiki dengan mendalam hal-hal yang berkaitan dengan teknis seperti kesalahan visual, lighting dan nonteknis seperti talent, lokasi. Ditahap evaluasi biasanya kita memperbaiki terkait dengan teknis serta non teknis seperti pengisi acara. Selalu ada yang namanya evaluasi setelah proses produksi untuk mengevaluasi secara mendalam apa kesalahan tersebut agar tidak terulang kembali.

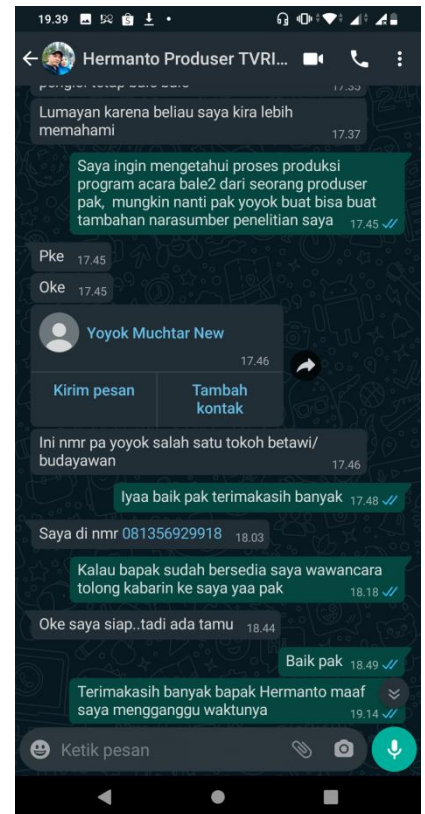
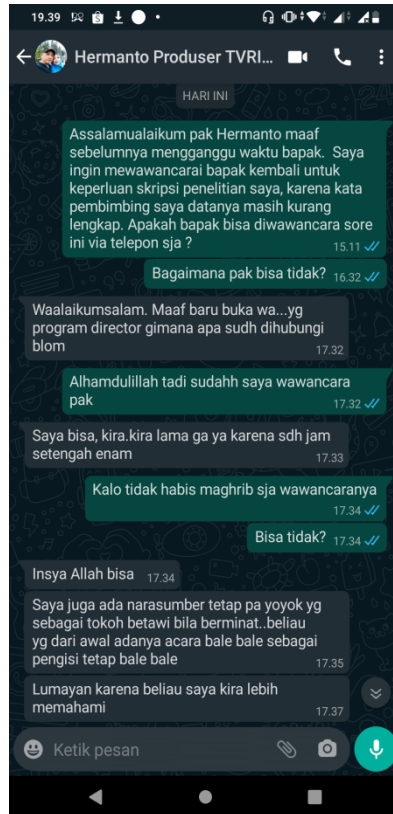
T : Biasanya kendala apa saja yang terjadi selama proses produksi program acara? Apa yang menjadi hambatan atau kendala tersebut? Bagaimana anda menyelesaikan masalah hambatan atau kendala tersebut?

J : Banyak sih kendala mah seperti cuaca, lalu talent yang gabisa datenglah atau telat datang pokoknya kita harus ada plan B. Tapi kalo teknis mah tidak ada karena semua sudah dipersiapkan sebelumnya yaitu di pra produksi.

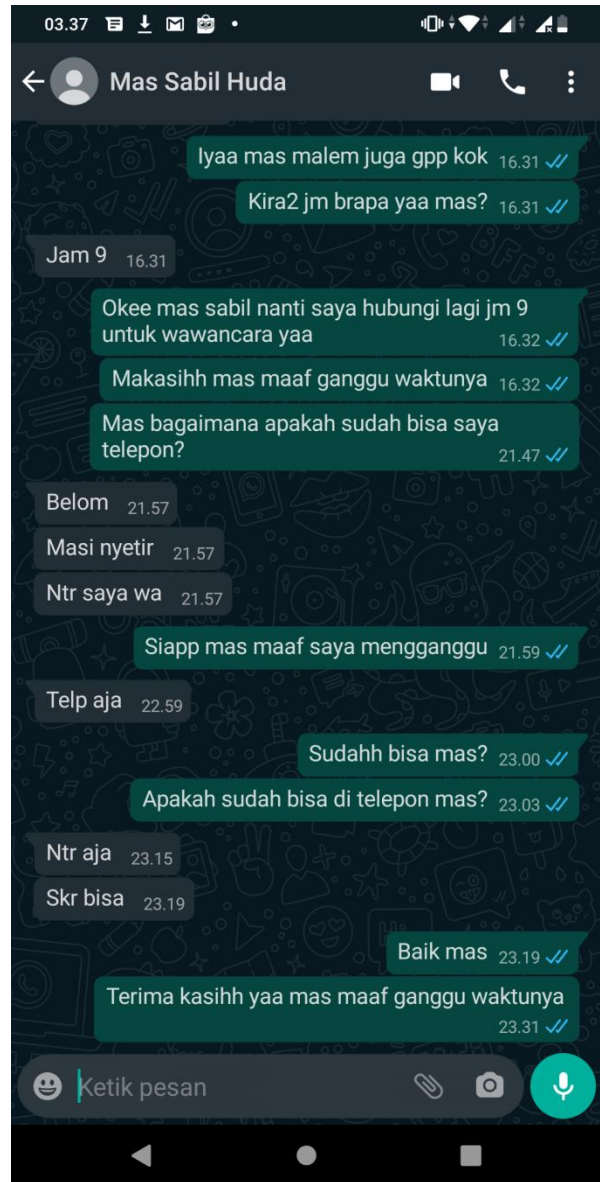
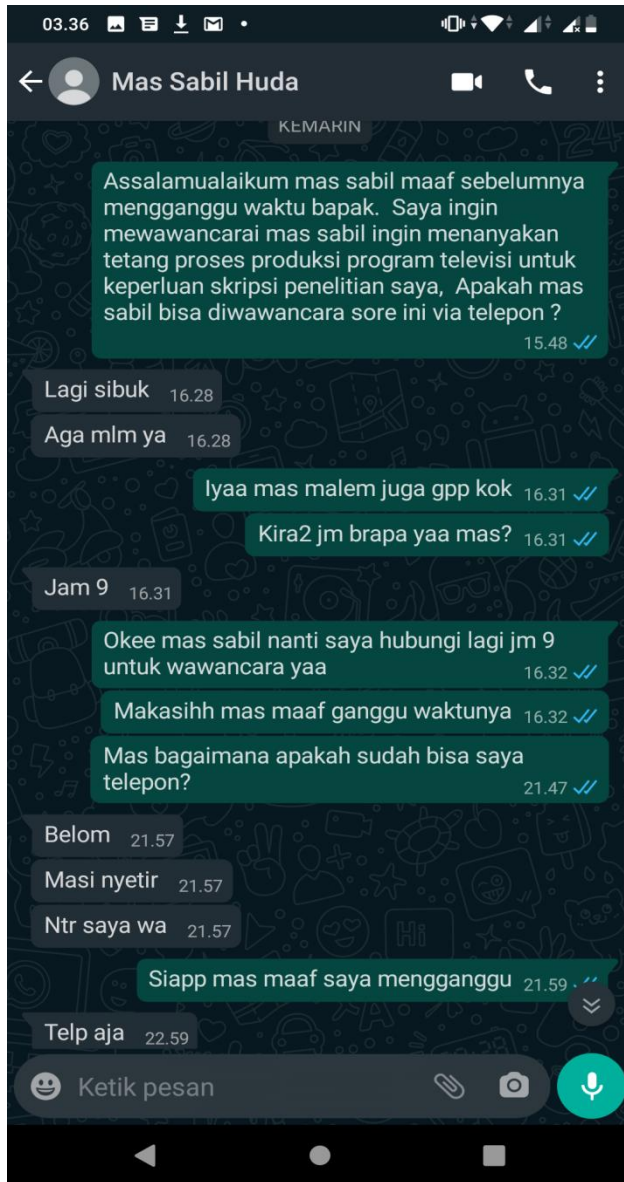
BUKTI CHAT DENGAN NARASUMBER PROGRAM DIRECTOR PROGRAM BALE-BALE WAWANCARA VIA TELEPON



BUKTI CHAT DENGAN NARASUMBER PROGRAM DIRECTOR PROGRAM BALE-BALE WAWANCARA VIA TELEPON



**BUKTI CHAT DENGAN NARASUMBER TRIANGULATOR
WAWANCARA VIA TELEPON**



*Curriculum Vitae***(Produser Program Bale-Bale di TVRI DKI Jakarta)**

Nama	Hermanto
Tempat/Tanggal Lahir	Jakarta, 24 Mei 1965
Alamat	Pondok Widyatama Indah Blok J no 2, Pondok Rajeg Cibinong
Agama	Islam
Email	jj.pato@yahoo.com

Pendidikan Formal

- 1975-1980 SDN 03 Kedoya Jakarta
- 1980-1983 SMPN 197 Jakarta
- 1983-1986 SMAN 57 Jakarta

Pendidikan Non Formal

- 1999 (Pendidikan dasar produksi dan penyutradaraan selama 6 bulan di balai diklat TVRI DKI Jakarta)
- 2000 (Pendidikan tehknik operasional siaran selama 6 bulan di balai diklat TVRI DKI Jakarta)
- 2003 (Pendidikan kamera selama 3 bulan di balai diklat TVRI DKI Jakarta)
- 2005 (Pendidikan Jurnalistik di balai diklat TVRI DKI Jakarta)

Pengalaman Kerja

- 1987 - Sekarang (TVRI DKI Jakarta)
- Bekerja Paruh Waktu di PH
- 2006 (Bekerja Paruh Waktu Di ANTV Membuat Berbagai Paket Program Variety Show Dan Sitkom)
- Mengajar Di Beberapa SMK Broadcasting Sebagai Praktisi Dan Tim Penguji Sidang

Curriculum Vitae

(Peneliti)



KHARISMA SANJAYA

ILMU KOMUNIKASI
(JURNALISTIK)

ABOUT ME

Nama
Kharisma Sanjaya

TTL
19 Desember 1997

Alamat
Grampuri Tamansari Blok
E5 No.19 RT.12 RW. 033
Kab. Bekasi Kec. Cibitung

CONTACT INFO

Email
kharismasanjaya16@gmail.com

No. Phone
0813-1503-2175

Instagram
kharismasajaya16

PERSONAL SKILL AND ABILITIES








- Photography
- Videography
- Time Management
- Mampu bekerjasama dalam tim
- Mampu mengoperasikan Microsoft Office
- Mampu dalam mengedit video dan photo

EDUCATION

SMPN 2 TAMBUN SELATAN	2010 - 2013
SMA PUSAKA NUSANTARA 2 BEKASI	2013 - 2016
UNIVERSITAS BAKRIE	2016 - Sekarang

PROJECT AND ORAGANIZATION

- MILK 2017 - Kegiatan pengenalan program studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie (Logistik)
- JURNALISM DAY 2018 - Kegiatan untuk mengetahui lebih dalam perkembangan media massa yang diadakan oleh Media kampus (Konsumsi)
- BRAND PERSACTIVE 2019 - Kegiatan mengenai fotografi dan diadakan sharing sessioni (Dokumentasi)
- HELLO NETIZEN : KARYA JURNALISTIK BUKAN SEKEDAR KEY-HOLE NEWS 2019 (Dokumentasi)
- MECLUB (Kamera Person) 2017 - Sekarang
Merupakan media kampus dan cyber media dilingkungan Universitas Bakrie

SKILLS

Photography	●●●●●●●●
Videography	●●●●●●●●
Microsoft Office	●●●●●●●●
Team Work	●●●●●●●●
Edit Foto dan Video	●●●●●●●●
Time Management	●●●●●●●●